

SIARAN PERS

UNTUK DISIARKAN SEGERA

Amankan Transaksi Elektronik dengan Tanda Tangan Digital

Implementasi tanda tangan digital berikan jaminan keamanan dan kemudahan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital

Jakarta, 17 Juli 2023 – Indonesia memiliki potensi ekonomi digital yang berkembang dan merupakan yang terbesar di Asia Tenggara. Pada tahun 2025 diproyeksikan mencapai USD146 miliar sebelum tumbuh delapan kali lipat pada tahun 2030. Meskipun layanan keuangan digital diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi secara kolektif melalui kolaborasi antara regulator dan pelaku industri.

“Berdasarkan riset Microsoft dan International Data Corporation (IDC) diketahui masih terdapat 46% masyarakat Indonesia belum percaya layanan digital. Padahal, kepercayaan pelanggan sangatlah penting untuk memberikan pengalaman transaksi digital yang aman dan nyaman. Teknologi *digital identity* menjadi salah satu kunci dalam membangun kepercayaan pelanggan dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia,” ungkap **Dickie Widjaja, Wakil Sekretaris Jenderal I Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)** dalam sesi diskusi Fintech Talk bersama PT Indonesia Digital Identity (VIDA) Jumat lalu (14/7).

Digital identity telah menjadi landasan untuk kemajuan serta pertumbuhan dalam industri keuangan digital. **Eko Rizanoordiby, Analis Eksekutif Direktorat Inovasi Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** memaparkan, “*Digital identity* mengacu pada informasi yang digunakan sebagai kredensial elektronik pembuktian identitas legal. Selain memberikan kepercayaan dan keamanan, *digital identity* juga dapat melindungi identitas pengguna serta memungkinkan layanan keuangan yang aman, efisien, dan inklusif.”

Salah satu bentuk *digital identity* yang mampu memberikan keamanan, mencegah *fraud*, sekaligus berdampak pada perkembangan bisnis adalah tanda tangan digital yang dapat mengautentikasi identitas penanda tangan dan memastikan integritas dokumen atau transaksi yang ditandatangani. Alur kerja bisnis menjadi lebih efisien dengan penandatanganan dokumen digital yang terjamin keamanannya sehingga tidak perlu lagi dokumen fisik.

Ahmad Taufik, Head of Product Solution VIDA mengungkapkan, “Berbagai modus kejahatan di dunia digital akan selalu ada, maka teknologi keamanan digital pun harus selalu berkembang. [VIDA Sign](#) memfasilitasi transaksi elektronik yang aman dan efisien sambil memastikan validitas dan keaslian hukumnya. Kami senantiasa menerapkan *end-to-end security* dengan standard tertinggi yang selalu diaudit oleh Kominfo.”

Menurut **Fajar Maulana Putra, Analis Kebijakan Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)**, kerangka hukum tanda tangan digital telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan peraturan pelaksanaannya. “Tanda tangan digital yang memenuhi persyaratan hukum diakui memiliki kekuatan hukum yang sama dengan tanda tangan



SIARAN PERS

UNTUK DISIARKAN SEGERA

tradisional. Ini adalah metode yang aman dan dapat diverifikasi dalam memastikan keaslian, integritas, dan keberlakuannya,” ujarnya.

Perkembangan *digital identity* di Indonesia memang masih dalam tahap awal, namun potensi teknologi ini untuk memberikan dampak positif bagi negara sangat besar seperti dengan [penggunaan](#) tanda tangan digital sebagai alat yang ampuh dalam membantu mengamankan dokumen atau transaksi elektronik, mengurangi penipuan dan pencurian identitas, serta mendorong pertumbuhan bisnis dan ekonomi.

Tentang PT Indonesia Digital Identity (VIDA)

PT Indonesia Digital Identity (VIDA) sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) atau Certification Authority (CA) yang terdaftar dan berinduk di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, adalah badan terpercaya yang memiliki kewenangan menerbitkan sertifikat elektronik untuk kebutuhan tanda tangan digital untuk bisnis dan personal. Didirikan pada tahun 2018, VIDA merupakan penyedia layanan identitas digital yang memanfaatkan sertifikat elektronik untuk memberikan layanan tanda tangan digital, otentikasi transaksi, dan identitas terverifikasi. VIDA menerapkan standar industri dan keamanan data kelas dunia, termasuk Public Key Infrastructure, verifikasi wajah (biometrik), manajemen keamanan data serta dan keamanan transaksi melalui internet sebagai solusi keamanan data yang komprehensif.

Selain itu, VIDA juga terdaftar sebagai penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) - kluster eKYC dan Regtech di OJK. Produk dan solusi yang ditawarkan oleh VIDA dapat diadopsi oleh berbagai sektor dan industri, termasuk industri jasa keuangan untuk dapat memverifikasi pelanggan tidak hanya dengan lebih aman karena berbasis sertifikat elektronik tetapi juga lebih cepat karena menggunakan verifikasi biometrik dengan basis data kependudukan sehingga verifikasi identitas dapat dilakukan secara cepat tetapi juga aman.

Solusi verifikasi identitas VIDA menggunakan teknologi kelas dunia dan standar keamanan global. Platform identitas digital terverifikasi layanan lengkap kami dilengkapi dengan Pengenalan Wajah dan *Liveness Detection*. VIDA adalah PSrE pertama di Indonesia yang disertifikasi oleh WebTrust untuk keamanan transaksi internet dan telah disertifikasi ISO 27001 untuk standarisasi global untuk manajemen keamanan data. Tanda tangan digital VIDA diakui secara hukum di 40 negara dan terdaftar dalam Adobe Approved Trust List.

Produk dan solusi yang ditawarkan VIDA dapat diadopsi oleh berbagai sektor dan industri untuk memberikan kemudahan dan keamanan dalam berbagai kebutuhan *Digital Identity*. VIDA memverifikasi dan mengautentikasi lebih dari 1.600.000 identitas setiap hari dalam transaksi web dan seluler waktu nyata untuk membantu ekosistem bisnis memastikan kepatuhan terhadap peraturan *Know Your Customer (KYC)* dan *Anti Money Laundering (AML)*.

Kontak Media

Marketing Communications
VIDA - PT Indonesia Digital Identity
www.vida.id/
pr@vida.id

Public Relations
Dewi Inggita
+62 857-1812-9798
digita@idcomm.id